

INTISARI

Serat dalam buah strawberry (*Fragaria X ananassa*) mengandung xylitol. Xylitol telah diteliti dan terbukti efektif dalam menghambat pembentukan plak gigi. Xylitol mampu mengurangi kolonisasi *Streptococcus mutans* yang bisa menghambat aktivitas enzim sehingga mampu mencegah pembentukan plak. Rasa asam strawberry akan merangsang sekresi saliva dalam jumlah tinggi. Akibatnya, saliva menjadi lebih encer dan viskositas saliva pun menjadi lebih rendah dan pada akhirnya, plak gigi dapat berkurang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kumur jus strawberry terhadap pembentukan plak gigi.

Penelitian eksperimen ini menggunakan rancangan *pre and post test only control group design* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Ikhlas Kec. Plaosan, Kab Magetan (Jatim). Sampel dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol (berkumur dengan klorheksidin) dan kelompok perlakuan (berkumur dengan jus strawberry). Analisa data diolah dengan program komputer menggunakan uji mann whitney pada taraf signifikansi $p < 0,05$.

Hasil rerata indeks plak gigi kelompok kontrol $0,652 \pm 0,120$, sedangkan pada kelompok perlakuan $0,483 \pm 0,052$ ($p = 0,000$) menunjukkan bahwa perbedaan rerata indeks plak gigi kedua kelompok bermakna atau signifikan.

Disimpulkan ada pengaruh kumur jus strawberry terhadap pembentukan plak gigi.

Kata kunci: jus strawberry (*Fragaria X ananassa*), plak gigi